# BAB II
# DESKRIPSI PROYEK

Pusat Kajian Islam bagi Generasi Muda merupakan sebuah media pembelajaran mengenai agama khususnya agama islam dengan konsep lebih ringan dan informal yang sasaran utamanya adalah anak muda. Dimana nantinya pengelolaan diserahkan pada komunitas-komunitas Islam yang ada di kota Bandung dengan kepengurusan anak muda di dalamnya. Dan ini juga merupakan sebuah wadah untuk memfasilitasi kegiatan-kegiatan komunitas Islam khususnya generasi muda Islam untuk saling berkomunikasi dan berdiskusi mengenai permasalahan-permasalahan sosial yang berhubungan dengan agama pada khususnya dan semua umat pada umumnya.

Islam mengajarkan bahwa dalam berdakwah haruslah dilakukan dengan lemah lembut dan tepat sasaran, sebagaimana yang tertera dalam Al-quran surat al-a'raaf ayat 179 "Dan Sesungguhnya Kami jadikan untuk (isi neraka Jahannam) kebanyakan dari jin dan manusia, mereka mempunyai hati, tetapi tidak dipergunakannya untuk memahami (ayat-ayat Allah) dan mereka mempunyai mata (tetapi) tidak dipergunakannya untuk melihat (tanda-tanda kekuasaan Allah), dan mereka mempunyai telinga (tetapi) tidak dipergunakannya untuk mendengar (ayat-ayat Allah). mereka itu sebagai binatang ternak, bahkan mereka lebih sesat lagi. mereka Itulah orang-orang yang lalai".

Dengan demikian bahwa Pusat Komunitas Islam bagi Generasi Muda berkonsep "Dari yang muda, untuk yang muda, dengan menghasilkan generasi berbudaya dan beragama".

## 2.1 Data Umum Proyek

Proyek perancangan Pusat Kajian Islam bagi Generasi Muda Berlokasi di Jalan Soekarno Hatta, Bandung. Dengan data proyek sebagai berikut :

Luas Lahan : 31.790 m2
KDB : 50 %
KLB : 1
GSB : 10 m
Sumber Dana : Swasta
Pemilik : Swasta

Pencitraan Tapak dan lingkungan sekitar

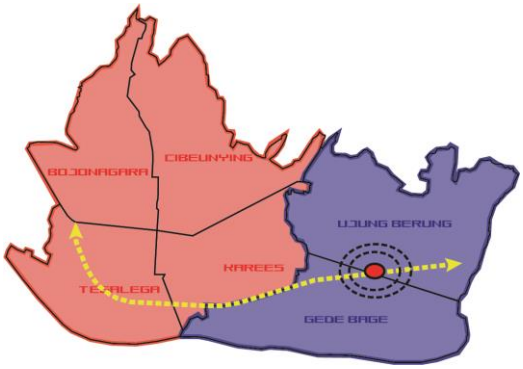



Gambar 2.1 : kawasan Gedebage
Sumber : Google Earth, diambil
pada 6 Oktober 2013

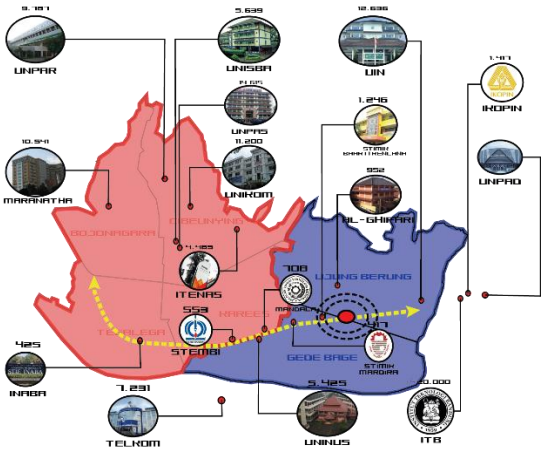
### 2.1.1 Pemilihan Lokasi

Menurut rencana tata ruang kota Bandung pusat kota akan dibagi menjadi 2 bagian (duosentrik) yaitu Alun-alun yang melayani daerah kota sebelah barat dan Gedebage menjadi salah satu Pusat Pelayanan Kota Sebelah Timur. Dengan alasan pemilihan daerah Gedebage sebagai lokasi adalah sebagai berikut :

- Mendorong perkembangan kota ke arah timur agar perkembangan kota antara bagian barat dan timur dapat lebih merata. Pengembangan Pusat Primer Gedebage juga merupakan upaya untuk mengurangi ketergantungan yang sangat tinggi terhadap Inti Pusat Kota. Di mana Pusda'i merupakan salah satu Islamic Center yang melayani pusat kota dengan jangkauan terluasnya Jawa Barat.
- Site dipilih berdasarkan kedekatan lahan dengan fungsi pendukung lainnya, antara lain jarak ke kampus UIN sekitar 7 km dengan jarak tempuh pencapaian 10 menit menggunakan kendaraan.
- Site Berada di pinggir Jalan Sukarno Hatta yang merupakan jalan arteri kota Bandung. Sehingga memudahkan dalam pencapaian menuju site
- Lingkungan sekitar yang merupakan lingkungan pemukiman sehingga tapak akan menjadi fasilitas peribadatan untuk warga sekitar.




Gambar 2.2 : Peta daerah Bandung
Sumber : Data pribadi




Gambar 2.3 : titik lokasi Perguruan Tinggi di Kota Bandung
Sumber : Data pribadi

### 2.1.2 Fasilitas

Fasilitas yang terdapat pada Pusat Komunitas Islam bagi Generasi Muda jika dipisahkan menurut hirarki dan aktifitasnya akan dibagi menjadi 2 zona utama, yaitu :

a. Zona Publik (zona dengan mengenalkan sifat-sifat Allah dan puji-pujian terhadap tuhan)

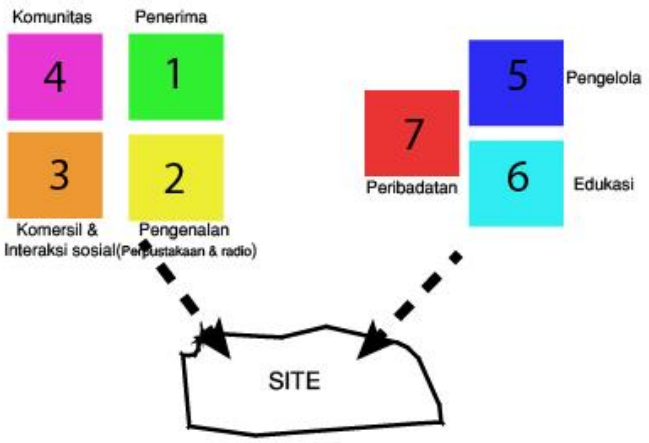
Yang terdiri atas beberapa fasilitas ruang, yaitu :

- Fasilitas Penerima
- Fasilitas Gallery dan Pameran
- Fasilitas Komersial dan interaksi sosial
- Fasilitas Komunitas

b. Zona privat (zona berdasarkan dengan sifat permohonan dan kepatuhan)

Yang terdiri atas beberapa fasilitas, yaitu :

- Fasilitas Edukasi & Siar
- Fasilitas Peribadatan
- Fasilitas Pengelola

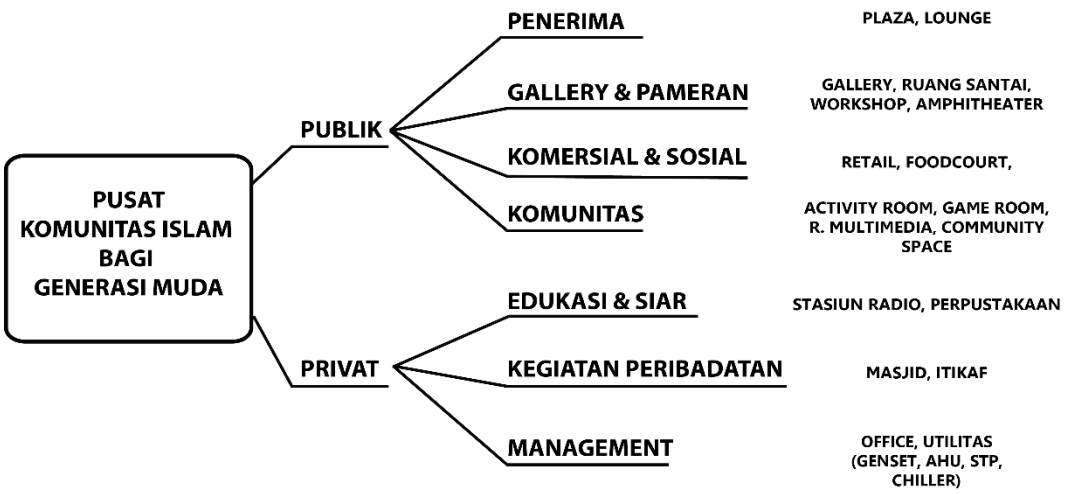



Gambar 2.4 : Zoning Kegiatan
Sumber : Data pribadi

## 2.2 Program Kegiatan

Kegiatan yang ada dalam Pusat Komunitas Islam bagi Generasi Muda ini adalah :

- Siar  dan Edukasi Agama Islam dengan sasaran utama anak muda
- Kegiatan Peribadatan (rukun Islam)
- Komersial
- Sosial Interaksi
- Management




## 2.3 Kebutuhan Ruang

Pusat Komunitas Islam bagi generasi muda ini memiliki tujuan untuk memperkenalkan Islam kepada kaum muda khususnya dan kepada seluruh umat manusia pada umumnya menjadikan komunitas sebagai generatornya. Melakukan Analisa kegiatan atau aktivitas manusia yang dilakukan berdasarkan program ruang yang telah ditentukan untuk mengetahui pergerakan sirkulasi manusia di dalam gedung di mana pola kegiatannya pada gedung ini dibagi menjadi 2 yaitu kegiatan Ukhrowi dan kegiatan Duniawi sedangkan untuk penggunanya dibagi menjadi 3 pelaku

utama yaitu, pengelola, Pengunjung (jamaah luar) dan warga (jamaah setempat). Setiap pemakai gedung ini memiliki aktivitas yang berbeda-beda di dalamnya. Tujuan dari mengetahui aktivitas pemakai gedung ini adalah untuk menentukan kebutuhan ruang yang akan diperlukan untuk menunjang aktivitas mereka pada program-program utama yang telah ditentukan.

Setelah mengetahui pemakai, kegiatan dan kebutuhan ruang yang diperlukan, maka hal ini akan sangat membantu dalam rekapitulasi luasan ruang yang telah didapat. Perhitungan luasan ruang ini didasarkan pada beberapa sumber buku panduan standar ruang dan dimensi manusia terhadap ruang.

Program ruang dan besaran ruang yang telah didapat akan dijadikan panduan dalam pembagian ruang. Program ruang dan besaran ruang ini akan dimasukan ke dalam massa bangunan namun tidak menutup kemungkinan standar besaran ruang dan program yang didapat pada analisa ini akan berubah pada saat pelaksanaan pemasukan program ruang dan besaran ruang yang didapat, perubahan ini lebih karena akan penyesuaian program dan besaran ruang terhadap massa bangunan yang telah terbentuk.

### 2.3.1 Analisa Kebutuhan Program Ruang

Tabel 2.1 : Analisa Kebutuhan Program ruang secara makro

| Fasilitas | Pemakai | Kegiatan | Kebutuhan ruang |
|---|---|---|---|
| Penerima | Pengelola | - Menjaga keamanan<br>- Melakukan Kegiatan sanitair<br>- Melayani Pengunjung | - R. Keamanan<br>- Front Office<br>- Toilet Pengelola<br>- Toilet Pengunjung<br>- Lounge |
| | Pengunjung | - Menunggu<br>- Duduk-duduk<br>- Melakukan kegiatan sanitair | |
| Hall dan Gallery | Pengelola | - Mengkoordinir ruangan | - Gudang<br>- Janitor<br>- R. Pamer<br>- R. Penyimpanan<br>- Amphiteatre<br>- R. Rias (persiapan pentas)<br>- Workshop |
| | Pengunjung | - Berkeliling merasakan ruang<br>- Melihat pertunjunkan | |
| Komersil & Sosial | Pengelola | - Menjaga Toko<br>- Memasak<br>- Bersih-bersih<br>- Melakukan kegiatan sanitair | - Retail<br>- Foodcort<br>- Plaza<br>- Games (R. Terbuka hijau)<br>- Toilet |
| | Pengunjung | - Duduk-duduk | |

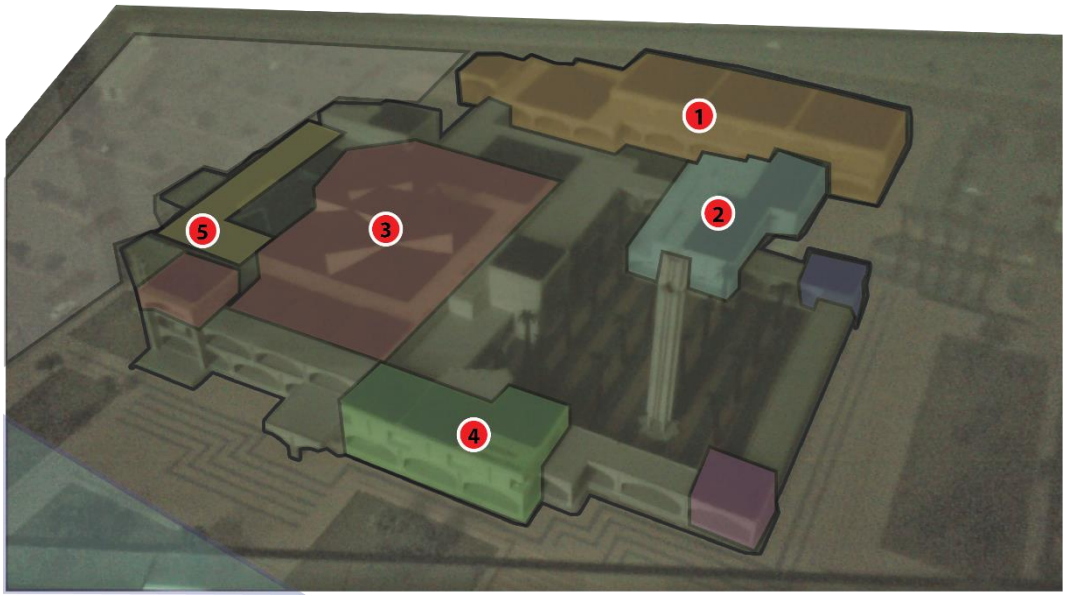
| | | | |
|---|---|---|---|
| | | - Mengobrol atau diskusi<br>- Belanja<br>- Makan dan Minum<br>- Bermain | |
| Komunitas | Pengelola | - Mengkoordinir Ruangan | - R. Kelas<br>- R. Pertemuan dan diskusi<br>- R. Auditorium<br>- R. Komunitas<br>- R. Games<br>- Toilet |
| | Pegunjung | - Diskusi dan Pertemuan<br>- Belajar<br>- Menghafal alquran<br>- Melakukan kegiatan sanitair | |
| Edukasi & Siar | Pengelola | - Melayani Pengunjung<br>- Siaran<br>- Melakukan kegiatan sanitair | - Perpustakaan<br>- Stasiun Radio<br>- Toilet |
| | Pengunjung | - Wawancara<br>- Kunjungan<br>- Membaca<br>- Meminjam buku<br>- Melakukan kegiatan sanitair | |
| Peribadatan | Pengelola | - Shalat<br>- Mempersiapkan Ruangan | - Mesjid (ritual salat)<br>- Toilet wanita<br>- Toilet laki-laki |
| | Pengunjung | - Salat | |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | - Membaca alquran<br>- Itikaf | - Tempat wudu wanita<br>- Tempat wudu laki-laki<br>- R. Khatib<br>- R. Audio<br>- R. DKM |
| Hall of Fame dan R. santai | Pengunjung | - Santai, duduk-duduk, berdiskusi<br>- Melihat-lihat | - R. Pamer (Hall of Fame)<br>- R. Duduk |
| R. Pengelola | Pengelola | - Kegiatan administrasi<br>- Kegiatan teknikal<br>- Melakukan kegiatan sanitair | - Lobby<br>- R. Tunggu<br>- R. Pimpinan<br>- R. Divisi<br>- R. Rapat<br>- R. Tamu<br>- Gudang<br>- Toilet |
| R. Service | Pengelola | - Mengawasi Keamanan<br>- Mengawasi Kebersihan<br>- Mengawasi Mekanikal Elektrikal<br>- Mengganti pakaian<br>- Melakukan kegiatan sanitair | - Lobby<br>- R. Keamanan<br>- Gudang<br>- R. Istirahat karyawan<br>- Pantry<br>- R. Ganti/ loker<br>- R. Plumbing dan elektrikal<br>- Toilet |
| Parkir | Pengunjung | - Parkir | - Tempat Parkir<br>- R. Keamanan |
| | Pengelola | - Parkir | |

## 2.4 Studi Banding Proyek Sejenis

### 2.4.1 Pusat Dakwah Islam Bandung

Pusat Dakwah Islam yang berlokasi di pusat kota Bandung yang berada di Kawasan Pelayanan Alun-alun dengan pelayanan daerah Bandung bagian barat. Dengan fungsi dan pengawasan Pusdai itu sendiri sebagai *Islamic Center* yang melayani daerah Jawa Barat dan menjadi pusat pengendalian dan representasi bagi masjid-masjid dan tempat-tempat dakwah lainnya daerah Jawa Barat. Dengan pengelolaan yang dikelola langsung oleh Pemerintah Jawa Barat.




Gambar 2.5 : Zoning Pusdai
Sumber : Data Pribadi

Dalam pengembangan desain Pusdai memiliki pembagian Pemitakan ruang berdasarkan fungsi kegiatan di dalamnya, sebagai berikut :

1. Gedung Serbaguna

Gedung Serbaguna lebih ditunjukan untuk kegiatan umum, seperti: Resepsi Pernikahan, Seminar Besar, Kampanye, dsb.

Dengan penjabaran ruang sebagai berikut:

Ruang dibagi menjadi 5 bagian dengan 3 ruang merupakan ruangan tertutup (indoor) dan 2 ruang terbuka (teras dan selasar). 5 bagian ruang dipisah menggunakan dinding partisi yang dapat di buka.



Gambar 2.6 : Tampak Timur Gedung Serbaguna Pusdai
Sumber : Data Pribadi



Gambar 2.7 : Tampak Selatan Gedung Serbaguna Pusdai
Sumber : Data Pribadi



Gambar 2.8 : Suasana Interior Gedung Serbaguna Pusdai
Sumber : Data Pribadi

2. Gedung Asri

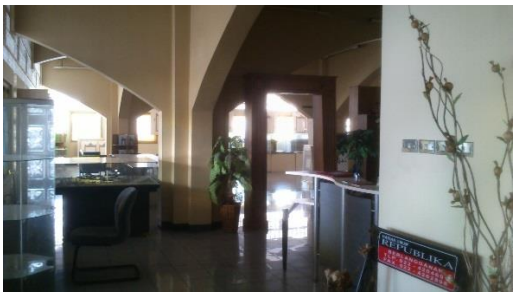
Gedung Asri lebih diperuntukkan untuk kegiatan kepengurusan yang bersifat komersial atau pendanaan terhadap lingkungan Pusdai, dengan fungsi yang berada di dalamnya sebagai berikut:

- Kantor Pengurus fungsi komersial (gedung serbaguna, R. Seminar, R. Multimedia, Kantin)
- Kantor Kepengurusan Haji dan Umroh
- Gallery
- Tanam Kanak-kanak (lantai 2)

Data foto *survey* Lapangan :



Gambar 2.9 : Kantor Pengelola TK dan Paud Pusdai
Sumber : Data Pribadi



Gambar 2.10 : Kantor Pengelola Haji dan Umroh
Sumber : Data Pribadi



Gambar 2.11 : Ruang Kelas TK dan Paud Pusdai
Sumber : Data Pribadi



Gambar 2.12 : Gallery Pusdai
Sumber : Data Pribadi

3. Masjid

Masjid yang merupakan bagian utama dari perancangan Pudai ini berada di tengah-tengah tapak yang akan menjadi *Center of Point* dari Tapak.

Sebagaimana fungsi masjid lainnya maka pembagian ruang dibagi menjadi sebagai berikut:

- Ruang Utama Peribadatan Shalat
- Ruang Mimbar (area depan masjid, tempat Shalat Imam)
- Ruang Inap Itikaf (lantai 2 Masjid)
- Ruang Persiapan Imam (Berdekatan dengan mimbar)
- Ruang Inap Imam (lantai 3 pojok kiri masjid)
- Ruang Wudhu (dibagi menjadi 2, yaitu: Wudhu Pria dan Wudhu Wanita)
- Ruang Penyimpanan barang Jamaah (berdekatan dengan R. Wudhu)
- Ruang *Soundsystem* (Berdekatan dengan mimbar)
- Gudang (Berdekatan dengan Ruang inap Imam)

Data foto *survey* lapangan:



Gambar 2.13 : Suasana dalam Masjid
Sumber : Data Pribadi



Gambar 2.14 : Suasana dalam Masjid
Sumber : Data Pribadi



Gambar 2.15 : Ruang Inap Imam
Sumber : Data Pribadi



Gambar 2.16 : Ruang Wudhu
Sumber : Data Pribadi



Gambar 2.17 : Penyimpanan Barang Jamaah
Sumber : Data Pribadi



Gambar 2.18 : Gudang dan T. Penyimpanan
Sumber : Data Pribadi

4. Kantor Pengelola Pusdai

Kantor Pengelola berada di tepi kiri masjid dengan memiliki 2 lantai, di mana pembagian fungsi lantai sebagai berikut:

lantai 1 - bagian Humas, dan Kabag lainnya

- Logistik

- Perpustakaan

lantai 2 - Pengurus Utama

- R. Konsultasi Agama



Gambar 2.19 : R. Tunggu Tamu
Sumber : Data Pribadi



Gambar 2.20 : Kantor Pengelola
Sumber : Data Pribadi



Gambar 2.21 : R. Tamu Ketua Pengelola
Sumber : Data Pribadi



Gambar 2.22 : R. Ketua Pengelola
Sumber : Data Pribadi





Gambar 2.23 : R. Kabag dan Perpustakaan Kantor
Sumber : Data Pribadi



Gambar 2.24 : R. Konsultasi Agama
Sumber : Data Pribadi

5. Ruang Seminar dan Multimedia

Ruang ini berada di belakang tapak atau terletak persis setelah Masjid (arah depan Masjid). Pada pemitakatan ruang yang berada di dalamnya adalah sebagai berikut:

- R. Seminar ( 100 orang)
- R. Seminar (50 orang) 2 unit
- R. Multimedia
- R. Binroh
- R. Zakat
- Toilet

Data foto *survey* lapangan:



Gambar 2.25 : R. Seminar
Sumber : Data Pribadi

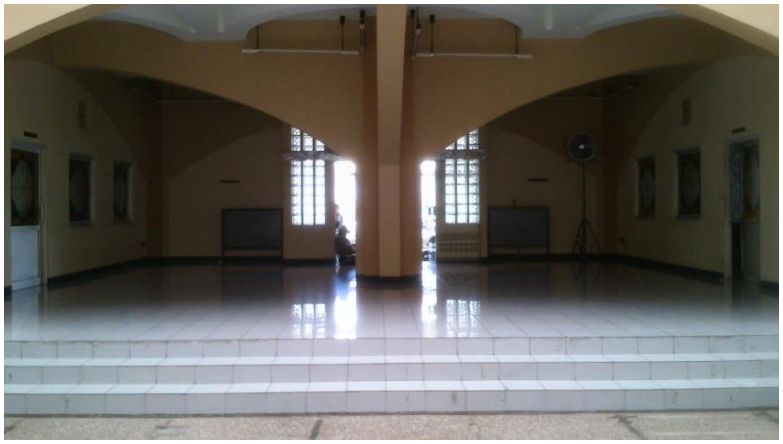


Gambar 2.26 : Koridor R. Seminar
Sumber : Data Pribadi





Gambar 2.27 : Inecort Gedung Seminar
Sumber : Data Pribadi

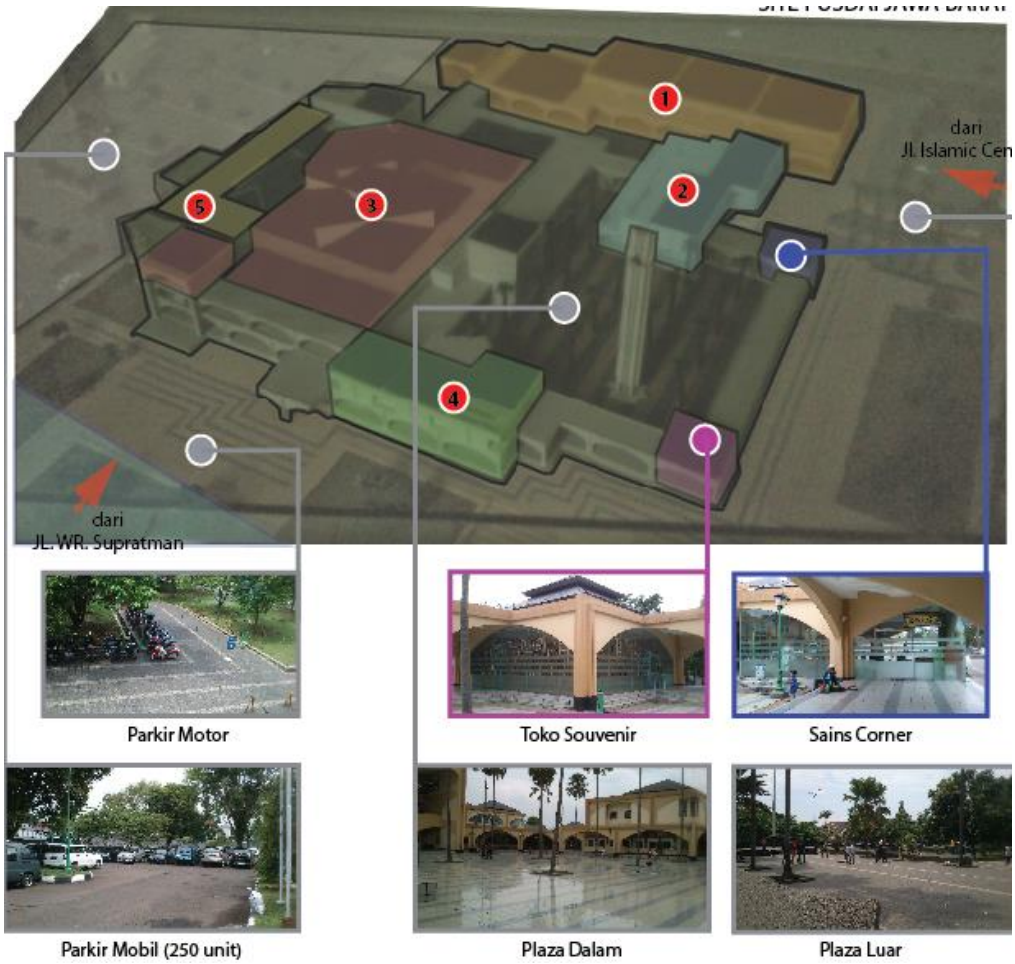


Gambar 2.28 : *Main entrance* Gedung Seminar
Sumber : Data Pribadi



Gambar 2.29 :*WC* Gedung Seminar
Sumber : Data Pribadi

6. Fungsi Pelengkap lainnya




Gambar 2.30 :Pembagian Zoning Pusdai
Sumber : Data Pribadi

## 2.5 Kesimpulan

Pada Intinya proses perencanaan desain suatu *Islamic Center* atau Pusat Dakwah adalah Ruang Masjid (salat) di mana Masjid menjadi orientasi utama dalam pencapaiannya. Dengan fungsi utamanya berasal dari kegiatan Rukun Islam (Syahadat, Shalat, Zakat, Puasa, Haji). Sebagaimana hadis dari Umar ra, katanya: Sedang kami duduk-duduk bersama Rasulullah saw, tiba-tiba muncul seorang pria, sangat putih pakaiannya dan hitam rambutnya, tanpa terlihat dari efek-efek perjalanan

(petualangan), dan tidak seorang pun dari kami yang mengenalnya sehingga duduk mendekati Rasulullah, lalu dirapatkan lututnya ke lutut beliau dan meletakkan kedua tangannya ke atas paha Rasulullah seraya berkata: "Wahai Muhammad! Beritahu kepadaku tentang Islam. "Jawab beliau:" Islam itu (1) engkau bersaksi tiada Tuhan selain Allah (2) dan bersaksi bahwa Muhammad itu utusan (pesuruh) Allah (kepada seluruh manusia) (3) dan mendirikan shalat (4) zakat (5) Baitullah untuk mengerjakan haji jika berkuasa melakukannya. "Jawab pria tersebut:" Benar katamu itu. "Kata Umar: Kami heran akan pria itu, dia yang bertanya, lalu dia pula yang membenarkan jawaban beliau. Tambah pria itu, "Beritahuku, apakah Iman itu?" Sabda beliau, "Iman itu adalah (1) kamu percaya dan beriman kepada Allah (2) kepada Malaikat-Nya (3) kitab-kitab-Nya (4) Rasul-Nya ( 5) hari akhirat (6) qadar baik dan jahat itu dari Allah. "Dia bertanya tentang Ihsan pula, maka sabda Nabi:" Ihsan itu adalah kamu beribadah (menyembah Allah) seolah-olah kamu melihat-Nya jika kamu tidak dapat melihat-Nya , maka (yakinlah) Allah tetap melihatmu. "0rang itu bertanya tentang kiamat pula, maka sabda beliau:" Masakan yang ditanya lebih tahu dari yang bertanya? "Orang itu mengalihkan pertanyaannya kepada tanda-tanda kiamat. Sabda Rasulullah saw: "Tandanya adalah perempuan melahirkan tuannya sendiri (anak yang sanggup memperhambakan ibunya), kamu akan melihat orang-orang desa yang berkaki ayam, koyak rabak pakaiannya, dan pengembala kambing berlomba-lomba mendirikan bangunan." Kata Umar: Lalu pria itu pun berlalu. Setelah aku berdiam sebentar. Rasulullah s.a.w bersabda kepadaku: "Hai Umar! Tahukah kamu siapa lelaki yang bertanya tadi? "Jawabku," Allah dan Rasul-Nya lebih mengetahui. "Beliau bersabda:" Itulah Jibril, dia datang mengajar agama kamu. "(Riwayat Muslim)